HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA INDEKOS DENGAN SIKAP PENCEGAHAN SEKS PRANIKAH

SKRIPSI

ABELIKA

04021282126076

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA INDEKOS DENGAN SIKAP PENCEGAHAN SEKS PRANIKAH

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya

ABELIKA

04021282126076

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abelika

NIM : 04021282126076

Judul : Hubungan Persepsi Mahasiswa Indekos dengan Sikap Pencegahan Seks Pranikah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah disusun sendiri oleh saya disertai dengan bimbingan dan arahan dari tim pembimbing sehingga tidak ada tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila ditemukan tindakan plagiarisme maka saya bersedia menerima sanksi yang akan dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat atas dasar keinginan pribadi dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Indralaya, 24 April 2025

Abelika

HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

BAGIAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ABELIKA

NIM : 04021282126076

JUDUL : HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA INDEKOS DENGAN SIKAP PENCEGAHAN SEKS PRANIKAH

PEMBIMBING 1

Karolin Adhisty, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 198807082020122008 (.....)

PEMBIMBING 2

Dr. Arie Kusumaningrum, M. Kep., Sp. Kep. An

NIP. 197601282003122002 (.....)

Scanned with CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : **ABELIKA**
NIM : **04021282126076**
JUDUL : **HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA INDEKOS DENGAN SIKAP PENCEGAHAN SEKS PRANIKAH**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Mei 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Mei 2025

PEMBIMBING I
Karolin Adhisty, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198807082020122008 (.....)

PEMBIMBING II
Dr. Arie Kusumaningrum, M. Kep., Sp. Kep. An
NIP. 197601282003122002 (.....)

PENGUJI I
Mutia Nadra Maulida, S. Kep., Ns., M. Kep., M. Kes
NIP. 198910202019032021 (.....)

PENGUJI II
Ns. Antarini Idriansari, M. Kep., Sp. Kep. An
NIP. 198104182006042003 (.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

Dipindai dengan CamScanner
Scanned with CamScanner

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, April 2025
Abelika

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA INDEKOS DENGAN SIKAP PENCEGAHAN SEKS PRANIKAH

xv + 60 + 16 tabel + 2 skema + 18 lampiran

ABSTRAK

Rendahnya pengawasan menjadi salah satu hal yang dialami oleh mahasiswa yang harus tinggal jauh dari keluarga dan membuat mereka untuk tinggal indekos. Perubahan kondisi tersebut dapat membuat mahasiswa merasa lebih bebas untuk melakukan suatu hal termasuk kemungkinan terjadinya aktivitas seks berupa bersentuhan, berciuman, bercumbu, bahkan berhubungan badan sebelum adanya ikatan pernikahan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara persepsi mahasiswa indekos dengan sikap pencegahan seks pranikah. Peneliti menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel ditentukan dengan teknik *probability sampling* berupa *stratified random sampling* yang mana didapatkan total responden sebanyak 88 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi yang telah didapatkan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari kuesioner persepsi kognitif, kuesioner persepsi afektif, dan kuesioner persepsi konatif, serta kuesioner sikap pencegahan seks pranikah. Analisa data yang digunakan untuk analisis bivariat berupa uji alternatif *Fisher exact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara persepsi kognitif, afektif, serta konatif dengan sikap pencegahan seks pranikah pada mahasiswa yang tinggal di indekos dengan *p* value > 0,05. Pada dasarnya persepsi yang positif tidak selalu membentuk sikap yang juga positif begitupun sebaliknya persepsi negatif tidak akan selalu membentuk sikap pencegahan yang negatif. Hal ini berarti persepsi dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan sikap seorang individu maka akan lebih baik kalau seorang individu memiliki persepsi yang positif agar dapat terbentuk pula sikap pencegahan yang positif akan seks pranikah.

Kata Kunci: Afektif, Kognitif, Konatif, Persepsi, Seks Pranikah, Sikap

Daftar Pustaka: 47 (2011 - 2023)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
DEPARTMENT OF NURSING
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, April 2025
Abelika

CORRELATION BETWEEN THE PERCEPTION OF BOARDING COLLEGE STUDENTS WITH THE ATTITUDE OF PREVENTING PREMATIAL SEX

xv + 60 + 16 table + 2 diagrams + 18 appendices

ABSTRACT

The low level of supervision is one of the challenges faced by students who have to live far from their families, which leads them to stay in boarding houses. This change in conditions can make students feel free to engange in activities, including the possibility of sexual activities such as touching, kissing, petting, even sexual intercourse before marriage. The purpose of this study is to analyze whether there is a relationship between the perceptions of boarding students and their attitudes towards prematial sexual prevention. The researcher employed an analytical survey method with a cross-sectional approach.The sampled was determined using a probability sampling technique in the form of stratified random sampling, resulting in a total of 88 respondents who met the established inclusion criteria. The research instrument used consists of a questionnaire that includes cognitive perception questionnaires, affective perception questionnaires, and conative perception questionnaires, as well as a questionnaire on attitudes toward prematial sex prevention. The data analysis used for bivariate analysis is the Fisher Exact alternative test. The result of the study indicate that there is no relationship between cognitive, affective, and conative perceptions with attitudes toward prematial sex prevention among students living in boarding house , with a p-value > 0.05.. Essentially, positive perceptions do not always lead to positive attitudes, and conversely, negative perceptions do not necessarily result in negative prevention attitudes. This means that perceptions can influence the formation of an individual's attitude, so it would be better for an individual to have positive perceptions to form positive prevention attitudes regarding prematial sex.

Keywords: Affective, Attitude, Cognitive, Conative, Perception, Prematial Sex

Bibliography: 47 (2011 – 2023)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Abelika

NIM : 04021282126076

Judul : Hubungan Persepsi Mahasiswa Indekos dengan Sikap Pencegahan Seks Pranikah

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya dalam kepentingan akademik apabila dalam 1 tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (corresponding author).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Mei 2025

Abelika

04021282126076

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kuucapkan untuk segala pihak yang telah membantu dalam penyelesaikan penyesunan skripsi ini. Teruntuk diri ini yang telah berjuang dalam suka dan duka dan akhirnya bisa berada di titik ini. Kedua orang tuaku teruntuk Papa dan Alm. Mama yang selalu menjadi penyemangat penulis untuk tetap berfokus dalam impian dan cita-cita ini, yang selalu mendukung dan mengusahakan penulis dalam bentuk apapun tanpa kenal lelah , terimakasih Pa, Ma atas segalanya semoga anakmu ini dapat selalu membahagiakan Papa hingga tua nanti dan semoga Mama dapat melohat ini dari atas san. Kepada saudara penulis yang juga telah banyak membantu dalam perjuangan perkuliahan ini. Kepada yayi dan seluruh anggota keluargaku tanpa terkecuali telah membantuku baik secara materil maupu immateril terima kasih banyak kuucapkan.

Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Staff, dan seluruh bagian dari Bagian Keperawatan FK Unsri terimakasih atas dukungan dan pengalaman yang telah diberikan dalam empat tahun terakhir ini.

Kepada para teman seperjuanganku PP Squad terima kasih telah memberikan banyak memori di masa perkuliahan ini dan telah menjadi keluarga lain bagi penulis. Teruntuk seluruh angkatan 2021 yang sama-sama terlah berjuang dari zaman pandemi hingga saat ini terimakasih telah menjadi bagian dari cerita hidup ini.

Sekali lagi ribuan terima kasih kusampaikan teruntuk seluruh hal dan aspek yang telah berkenan untuk membantu penulis hingga dapat menyelesaika penyusunan skripsi ini. Semoga hal baik juga selalu menyertai kalian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan nikmat yang telah diberikan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Hubungan Persepsi Mahasiswa Indekos dengan Sikap Pencegahan Seks Pranikah". Pada dasarnya skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena hal tersebut, peneliti hendak menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Keluargaku yang tercinta, Papa, Adik, dan Almh. Mama yang selalu menjadi alasan peneliti untuk tetap semangat dan kuat dalam menjalani proses perkuliahan hingga peneliti bisa sampai pada tahap penyusunan proposal ini.
2. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Karolin Adhisty, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah berkenan untuk senantiasa memberikan nasihat, wejangan, semangat kepada kami dalam menjalani dunia perkuliahan serta telah berkenan dan bersedia untuk meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, bimbingan, masukan beserta saran kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Arie Kusumaningrum, M. Kep., Sp. Kep. An selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah berkenan untuk senantiasa meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, bimbingan, masukan beserta saran kepada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi yang peneliti tulis.
5. Ibu Mutia Nadra Maulida, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Dosen Penguji I yang telah berkenan dan bersedia untuk memberikan masukan, saran, serta bimbingan kepada peneliti.
6. Ibu Ns. Antarini Idriansari, M. Kep., Sp. Kep. An selaku Dosen Penguji II atas saran, masukkan, dan bimbingan terhadap peneliti untuk penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh jajaran Bapak/Ibu Dosen, staff tata usaha, dan rekan-rekan keluarga besar Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan selama proses penelitian ini.

Peneliti tentu sangat menyadari akan masih banyaknya salah dan kekurangan selama proses penyusunan skripsi ini, baik itu dalam hal teknik penulisan maupun isi dari yang telah peneliti cantumkan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan oleh peneliti agar skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan bidang pendidikan serta kesehatan untuk kedepannya.

Atas waktu dan perhatiannya peneliti ucapkan terima kasih banyak

.

Indralaya, 2025

Abelika

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR SKEMA ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penlitian 7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Persepsi 9
2.1.1.1 Hakikat Persepsi 9
2.1.1.2 Jenis-jenis Persepsi 10
2.1.1.3 Aspek Persepsi 11
2.1.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi 12
2.1.2 Sikap 13
2.1.2.1 Hakikat Sikap 13
2.1.2.2 Bentuk Sikap 13
2.1.2.3 Komponen Sikap 14
2.1.2.4 Pembentukan Sikap 14
2.1.2.5 Pengukuran Sikap 15
2.1.3 Perilaku Seks 16
2.1.3.1 Definisi Perilaku Seks 16
2.1.3.2 Bentuk-bentuk Perilaku Seks 16
2.1.3.3 Faktor-faktor Perilaku Seks 18
2.1.4 Seks Pranikah 19
2.1.4.1 Definisi Seks Pranikah 19
2.1.4.2 Faktor-faktor Seks Pramikah 19
2.1.4.3 Dampak Seks Pranikah 21
2.2 Penelitian Terkait 22
2.3 Kerangka Teori 24
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN **25**
3.1 Kerangka Konsep 25
3.2 Desain Penelitian 26
3.3 Hipotesis 26
3.4 Definisi Operasional 27
3.5 Populasi dan Sampel 38

3.5.1 Populasi 28
3.5.2 Sampel 28
3.6 Tempat Penelitian 30
3.7 Waktu Penelitian 30
3.8 Etika Penelitian 30
3.9 Alat Pengumpulan Data 32
3.9.1 Jenis Data 32
3.9.2 Instrumen Penelitian 32
3.9.3 Uji Validitas dan Reliabilitas 34
3.10 Prosedur Pengumpulan Data 37
3.11 Analisis Data 38
3.11.1 Pengelolaan Data 38
3.11.2 Analisa Data 40
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 42
4.2 Hasil Penelitian 42
4.3 Pembahasan 47
4.4 Keterbatasan Penelitian 54
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN 55
5.1 Simpulan 55
5.2 Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait 22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional 27
Tabel 3. 2 Data Sampel Per-Angkatan 30
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian Variabel Y 33
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian Variabel X1 34
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian Variabel X2 34
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian Variabel X3 34
Tabel 3.7 Kisi-kisi Studi Pendahuluan 34
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 36
Tabel 3.9 Analisis Data Bivariat 41
Tabel 4.1 Distribusi Karekteristik Responden 42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Persepsi Responden 44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Pencegahan Seks Pranikah 44
Tabel 4.4 Hubungan Persepsi Kognitif dengan Sikap Pencegahan Seks Pranikah 45
Tabel 4.5 Hubungan Persepsi Afektif dengan Sikap Pencegahan Seks Pranikah 46
Tabel 4.6 Hubungan Persepsi Konatif dengan Sikap Pencegahan Seks Pranikah 47

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori 24
Skema 3. 1 Kerangka Konsep 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan (*Informed*)
Lampiran 2. Lembar Persertujuan Responden (*Consent*)
Lampiran 3. Lembar Petunjuk Pengisian
Lampiran 4. Lembar Kuesioner Persepsi Kognitif
Lampiran 5. Lembar Kuesioner Persepsi Afektif
Lampiran 6. Lembar Kuesioner Persepsi Konatif
Lampiran 7. Lembar Kuesioner Sikap Pencegahan Seks Pranikah
Lampiran 8. Surat Izin Pendahuluan
Lampiran 9. Surat Izin Uji Validitas
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian
Lampiran 11. Sertifikat Etik Penelitian
Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 13. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas
Lampiran 15. Hasil Uji Statistik
Lampiran 16. Hasil Uji Plagiarisme
Lampiran 17. Lembar Konsultasi
Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan masa peralihan seorang individu dari masa kanak kanak menuju masa dewasa (Kusmiran dikutip dalam Yudia &dkk, 2018). Menurut *World Health Organization* (WHO) masa remaja adalah fase kehidupan antara masa kanak-kanak dan dewasa dengan rentang usia 10 sampai 19 tahun. Menteri Kesehatan Republik Indonesia dalam peraturannya melalui Permenkes No 25 Tahun 2014 juga menyatakan bahwa remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 18 tahun. Adapun menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), remaja merupakan mereka yang berada di rentang usia 10-24 tahun, dimana pada periode ini akan terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik itu dari segi fisik, psikologis, maupun intelektual (Yudi & dkk, 2018).

Tahapan usia remaja merupakan suatu tahap yang akan mengalami banyak perubahan di dalam kehidupannya, baik itu perubahan secara biologis, psikologis, sosial, maupun spiritual. Pada aspek biologis perubahan yang terjadi berupa adanya hasrat seksual dimana hasrat tersebut harus bisa disalurkan secara tepat (Ermanto, 2020). Perubahan lain yang bisa terjadi pada remaja sendiri bisa berupa hadirnya rasa ingin tahu yang tinggi, jiwa petualang, dan berani mengambil tantangan tanpa memikirkan terlebih dahulu resiko yang akan didapatkan dan bisa menyebabkan berbagai masalah akan dialami oleh seorang remaja salah satunya yakni berkaitan dengan masalah percintaan atau melakukan hubungan seks sebelum menikah (Halu, 2021).

Seks pranikah atau "*pre-marital sex"* merupakan suatu aktivitas seksual yang dilakukan tanpa adanya ikatan perkawinan secara sah, biasanya banyak dilakukan oleh pasangan muda-mudi atau yang dilakukan oleh seseorang kepada lawan jenisnya dengan tujuan hanya untuk menyalurkan hasrat seksualnya saja (Putri, 2022).

Seks pranikah sendiri umumnya bisa berawal dari masa pacaran. Pada masa ini hubungan intim pun bisa dilakukan pada fase remaja, baik itu dari kalangan pelajar, mahasiswa, atau pemuda-pemudi yang tidak menempuh pendidikan sekalipun. Penyebabnya adalah ketika menjalin hubungan mereka tergiur untuk melakukan ciuman, berpelukan, bahkan sampai melakukan hubungan badan (Arviyah, 2012).

Perilaku seks pranikah sendiri merupakan suatu permasalahan dan fenomena sosial yang seharusnya sudah menjadi perhatian khusus di khalayak ramai, karena perilaku seks pranikah dianggap sebagai suatu hal yang normal dan tidak lagi menjadi hal yang tabu (Aggasi, 2020). Satyana (2020) menyatakan bahwa "perilaku seksual pra-nikah yang dilakukan mahasiswa sudah sangat memprihatinkan". Mahasiswa sendiri adalah salah satu kelompok yang rentan dan aktif dalam melakukan perilaku seksual pranikah (Uecker dikutip dalam Satyana 2020).

Mahasiswa merupakan individu yang tengah menempuh pendidikan di tingkat universitas atau perguruan tinggi, baik itu swasta maupun negeri atau lembaga lain yang setara dengan perguruan tinggi (Siswoyo, dikutip dalam Ariayudha 2020). Mahasiswa merupakan bagian dari kelompok remaja, dikarenakan kelompok umurnya berada dalam rentang usia 18 hingga 24 tahun. Pada fase ini, mereka baru memiliki keinginan hidup mandiri dan jauh dari orang tua (Yudia & dkk, 2018).

Perilaku mandiri yang biasanya ada pada kelompok mahasiswa dapat berupa tinggal di indekos atau kost dan membuat mereka jauh dari pantauan dan kontrol orang tua. Hal ini dapat menimbulkan rasa ketertarikan untuk mencoba suatu hal yang baru. Kontrol sosial yang lemah di lingkungan indekos juga dapat membuat remaja berani melakukan tindakan tanpa pikir panjang dengan menanggung risiko yang ada, salah satu contohnya yakni mau untuk melakukan hubungan seksual di luar nikah (Yudia, 2018). Menurut Kemenkes (2017 dikutip dalam Halu 2021) terdapat beberapa alasan remaja mau melakukan seks pranikah, yakni "rasa ingin tahu atau rasa penasaran yang tinggi, terjadi secara langsung karena keadaan, pasangan memaksa, sebagai bukti rasa

cinta dalam berpacaran, alasan ekonomi karena membutuhkan uang (pada remaja perempuan), dan pengaruh teman sebaya atau lingkungan". Adapun alasan lain yang mendorong seseorang mau melakukan tindakan seksual adalah pengaruh penggunaan NAPZA, berkhayal tentang hal seksual, melihat, mendengar, dan menonton hal yang berbau pornografi, serta berduaan di tempat sepi (DP2KBP3A dikutip dalam Ermanto, 2020).

Perilaku seks di luar nikah dipengaruhi oleh faktor-faktor internal yang tidak dapat diamati secara langsung (Ginting, 2018). Salah satu faktor penyebabnya yaitu persepsi remaja yang menganggap bahwa hubungan seks menjadi suatu cara untuk mengungkapkan rasa cinta, meskipun tidak dalam ikatan pernikahan yang sah (Setyawan, dikutip dalam Ginting 2018). Adapun faktor lainnya yaitu minimnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan akibat yang didapatkan dari tindakan seksual pranikah, serta sikap negatif seseorang terhadap seks pranikah.

Gibson dalam penelitiannya menyatakan bahwa "mengenai proses terjadinya persepsi, yaitu mencakup penerimaan stimulus *(inputs)*, pengorganisasian stimulus dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang telah diorganisasi dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap" (Sumardi dikutip dalam Junaedi & dkk, 2020). Persepsi merupakan suatu hal yang berhubungan dengan menjelaskan, mengidentifikasi, dan menggambarkan suatu objek, yang berdasarkan dari aspeknya persepsi terbagi menjadi tiga komponen, terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan konatif. Ketiga aspek persepsi tersebut yaitu persepsi kognitif (aspek yang berkaitan dengan pengetahuan), persepsi afektif (aspek yang berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang), dan persepsi konatif (aspek yang berhubungan dengan tingkah laku individu) dari seorang individu dapat membentuk sikap individu. Dalam hal ini adalah termasuk pula dalam melakukan seks pranikah. Maka dari itu, peneliti akan meneliti ketiga aspek persepsi (persepsi kognitif, persepsi afektif, dan persepsi konatif) dari mahasiswa indekos tentang seks pranikah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan terhadap sikap pencegahan seks pranikah itu sendiri.

Pada tanggal 27 Maret 2024 - 28 Maret 2024 peneliti telah melakukan studi pendahuluan untuk melihat fenomena tentang seks pranikah pada mahasiswa Bagian Keperawatan Sriwijaya Universitas Sriwijaya. Peneliti menyebar *google formulir* secara online melalui aplikasi *WhatsApp* untuk setiap angkatan yang berisikan sembilan pertanyaan terkait dengan kehidupan mahasiswa indekos tentang seks pranikah. Sasaran studi pendahuluan yaitu mahasiswa Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2021, 2022, dan 2023, dengan alasan mahasiswa tersebut telah mendapatkan pembelajaran tentang seks di kelas. Terkumpul sebanyak 33 mahasiswa yang telah mengisi *google formulir* studi pendahuluan penelitian ini.

Hasil dari studi pendahuluan menunjukkan bahwa 28 dari 33 mahasiswa merasakan pantauan dari orang tuanya berbeda dari sebelumnya terdapat 32 mahasiswa merasa bebas dengan kehidupan mandiri yang dijalani saat ini. Selanjutnya bahwa 23 dari 33 responden mengatakan bahwa tempat kost yang mereka tempati tidak memiliki aturan yang ketat, dimana 11 dari 33 responden mengatakan bahwa terdapat teman di indekos mereka yang membawa lawan jenis secara diam-diam ataupun terang-terangan. Terdapat 8 dari mereka pernah mendengar tentang tindakan yang berbau negatif di indekos yang ditempati ataupun sekitarnya, serta untuk kejadian seks pranikahnya, berdasarkan 6 dari 33 jawaban responden menunjukkan terdapat mahasiswa yang dicurigai melakukan hubungan seks. Peneliti mendapatkan beberapa jawaban beragam terkait dengan faktor yang bisa mempengaruhi seseorang untuk pencegahan seks pranikah.

Pada lingkungan kampus di Universitas Sriwijaya diketahui bahwa terdapat mahasiswa yang telah melakukan perilaku seksual. Hal ini berdasarkan penelitian Salsuda & dkk (2021) terhadap mahasiswa aktif Universitas Sriwijaya didapatkan sebanyak 44 responden (39.6%) melakukan pegangan tangan ketika pacaran, 26 (23.4%) merangkul, berpelukan sebanyak 14 (12.6%) mahasiswa, melakukan ciuman pipi sebanyak 14 (12.6%) mahasiswa, 8 (7.2%) mahasiswa melakukan ciuman

bibir, meraba daerah sensitif terdapat 2 (1.8%) mahasiswa, dan telah melakukan hubungan seks sebanyak 4 (3.6%) mahasiswa. Salah satu kasus nyata yang terjadi sebagai dampak dari aktivitas ini yakni adanya kasus aborsi yang dilakukan oleh salah satu mahasiswi Universitas Sriwijaya yang juga merupakan mahasiswa yang bertempat di indekos sebagaimana dilansir dari belitung.tribunnews.com. Kasus ini terjadi pada tahun 2023 dengan cara mahasiwi tersebut meminum obat penggugur kandungan disaat usia janin 25 minggu. Penjaga kamar kos mengatakan telah menetapkan aturan untuk mencegah pergaulan bebas seperti tidak diperbolehkan untuk membawa lawan jenis yang bukan keluarga ke indekos yang ditempati.

Berdasarkan penelusuran lainnya yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa belum adanya topik spesifik yang mencari hubungan akan persepsi dengan sikap pencegahan tentang seks pranikah pada mahasiswa indekos, peneliti telah menemukan beberapa penelitian yang topiknya serupa namun terdapat perbedaan pada variabel dependen yang diteliti ataupun komponen variabel yang diteliti sehingga membuat instrument penelitian yang digunakan juga berbeda. Penelitian Ginting dan Tahlil tahun 2018 menemukan hasil penelitian bahwa tidak terdapat hubungan antara persepsi tentang perilaku akan seks pranikah dengan jenis kelamin. Adapula hasil penelitian dari Alpiani, dkk tahun 2021 yang menunjukkan sebagian persepsi mendukung untuk tidak melakukan seks pranikah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat keberagaman hasil antara hubungan persepsi dengan fenomena seks pranikah, yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan pada setiap penelitian yang dilakukan.

Sehingga, berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara persepsi mahasiswa indekos dengan sikap pencegahan seks pranikah.

1.2 Rumusan Masalah

Kehidupan yang dijalani oleh mahasiswa yang tinggal di indekos mengalami beberapa perubahan seperti berbedanya pengawasan dari

orang tua yang membuat mereka merasa bebas dalam melakukan suatu hal tanpa terkecuali seks pranikah. Terdapat beberapa faktor yaitu rasa ingin tahu, bentuk cinta terhadap pasangan, dorongan biologis yang tidak dikontrol, rendahnya pengetahuan dan iman, tuntutan ekonomi, pengaruh dari pergaulan, dan sebagainya menjadi alasan mahasiswa melakukan aktivitas seks pranikah yang harus dihindari untuk fokus pada kegiatan akademik dan prestasi saat tinggal merantau. Peristiwa kasus aktivitas seks pranikah di kampus dan media yag melibatkan mahasiswa dapat menjadi peringatan bagi mahasiswa untuk lebih menjaga diri. Persepsi pada seorang indvidu menjadi salah satu hal yang dapat membentuk sikap seseorang dan membentuk sikap pencegahan akan seks pranikah yang mencakup semua komponen berupa kognitif, afektif, dan konatif. Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini berupa belum diketahuinya hubungan antara persepsi mahasiswa indekos dengan sikap pencegahan seks pranikah.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa indekos dengan sikap pencegahan seks pranikah

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, lingkungan indekos (tempat indekos, aturan, dan jam malam), pengalaman (hubungan asmara dan pernah melakukan seks sejauh mana),
2. Untuk mengetahui tingkat persepsi kognitif, persepsi afektif, dan persepsi konatif responden
3. Untuk mengetahui tingkat sikap pencegahan seks pranikah responden.
4. Untuk mengetahui hubungan persepsi kognitif dengan sikap pencegahan seks pranikah
5. Untuk mengetahui hubungan persepsi afektif dengan sikap pencegahan seks pranikah

6. Untuk mengetahui hubungan persepsi konatif dengan sikap pencegahan seks pranikah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa terkait dengan bentuk-bentuk seks pranikah dan mencegah untuk melakukan hal tersebut.

1.4.1 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam membantu pencegahan seks pranikah khususnya pada mahasiswa

1.4.2.2 Bagi Mahasiswa

Bisa menjadi bahan referensi untuk pencegahan seks pranikah di lingkup mahasiswa khususnya para mahasiswa yang tinggal di indekos.

1.4.2.3 Bagi Institusi

Bisa menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan edukasi ataupun tindakan lain kepada mahasiswa dalam rangka pencegahan seks pranikah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam ruang lingkup keperawatan maternitas yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi dengan sikap pencegahan pada mahasiswa Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang tinggal di indekos atau “kost”. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa angkatan tahun 2021 dan 2022 berjumlah 88 mahasiswa, yang dimana sampelnya ditentukan melalui teknik *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling* sehingga didapatkan sampel berjumlah 112 responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi yag telah ditentukan. Instrumen

penelitian yang digunakan yakni *Skala Likert* dengan pilihan jawaban berupa “Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)”. Peneliti pun telah melakukan uji validitas terhadap kuesioner sebagai instrument penelitian dengan teknik korelasi *product moment* atau korelasi *Pearson,* dengan uji realiabilitas yang digunakan berupa uji *Cronbach’s Alpha.* Analisis data telah dilakukan yang berupa analisis univariat dan analisis bivariat yang menggunakan uji *Fisher exact* hal ini dikarenakan tidak terpenuhinya syarat untuk melaporkan hasil dari uji *Chi Square* yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Aggasi, A. (2020). Perilaku seksual pranikah mahasiswa pada salah satu universitas di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal TAMBORA*, *4*(2), 28–36. https://doi.org/10.36761/jt.v4i2.638.

Agung, D. (2023). Dampak kasus aborsi, mahasiswa kos tolak generalisasi pergaulan bebas. https://belitung.tribunnews.com/2023/11/27/dampak-kasus-aborsi-mahasiswa-kos-tolak-generalisasi-pergaulan-bebas, diakses pada 6 Mei 2025.

Alpiani, D., & Kosim, E. W. (2021). Persepsi remaja tentang seks pranikah di sekolah menengah atas. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *9*(1), 161–170.

Amin, I. K. N. (2021). Tingkat pengetahuan, persepsi,dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim). Etheses UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. http://etheses.uin-malang.ac.id/30289/.

Amruddin., Roni, P., Tri, S. A., Nyoman, S. A., Ni Gusti, A. L. R., Dwi, A. A., Kori, P. N., Siska, W., Panji, P., Ira, Y., Ida, U., Sari, M., & Dipo, W. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.

Anita, S. A., (2015). Persepsi mahasiswa terhadap perilaku seksual paada mahasiswa kos di lingkungan Universitas Riau Kelurahan Simpang Baru Panam Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Sosiologi*, *2*(1), 1-15.

Ariayudha, M. K. A., Husodo, B. T., & Prabamurti, P. N. (2020). Perilaku seksual pranikah mahasiswi studi kasus perguruan tinggi favorit di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *8*(3), 310–314.

Arviyah, S. (2012). Tahap perilaku seks pranikah pada mahasiswa kost. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 16.

Aryati, A. (2018). Pengetahuan dan sikap remaja terhadap seks pranikah pada siswa kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin (Skripsi, Universitas Sari Mulia). Repository Universitas Sari Mulia. https://repository.unism.ac.id/180/.

Ermanto, B., & Fitri, D. A. (2021). Faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku remaja tentang seks bebas pada mahasiswa S1 keperawatan kelas a di Stikes Asbdi Nusantara Jakarta. *Jurnal Antara Kebidanan*, *4*(4). https://doi.org/10.37063/ak.v4i4.707.

Fauzi, A., & Baiatun, A., Darmawan, N., Fitiri, A., A A Gde, S. U., Candra, Z., Rini, N., Dini, S. P., Irma, S., Tiolina, E., Silvester, D. H. P., & Maria, S. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. CV Pena Persada.

Ginting, E. D., & Tahlil, T. (2018). Persepsi mahasiswa tentang perilaku seksual pranikah. *Jim Fkep (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan)*, *3*(1), 50–55.

Halu, S. A. N., & Nur Dafiq. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang seksual pranikah. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, *6*(1),12-20.

Handhika, P. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah di SMK Taman Siswa Nanggulan tahun 2017 (Diploma Tesis, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta). eprints.poltekkesjogja.ac.id. http://poltekkesjogja.ac.id.

Hardani., Helmina, A., Jumari U., Evi, F. U., Ria, R. I., Roushandy, A F., Dhika, J. S., & Nur, H. A. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.

Heriyanti, A., & Nur, A., L. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pada remaja di SMA Al-Aziz Islamic Boarding School Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Kebidanan, 2*(2), 16-26.

Ismail, F. (2021). Studi kualitatif perilaku seks pranikah pada remaja di Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu (Tesis, Poltekkes Kemenkes Bengkulu)

Junaedi, D., Qowaid, Q., Romli, M., & Primarni, A. (2020). Analisis persepsi civitas akademika terhadap implementasi perkuliahan e-learning selama pandemi covid-19. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *2*(2), 114-141. https://doi.org/10.47467/reslaj.v2i2.144.

Kemenkes. Kategori Usia. https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/remaja diakses pada 28 Februari 2024.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online). https://kbbi.web.id/persepsi.html, diakses pada Maret 2024.

Masamah, N. A. (2020). Persepsi guru sekolah dasar terhadap pembelajaran stem (science, techonology, engineering, mathematics) di Kecamatan Purwokerto Timur (Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto). Repository.ump.ac.id. http://repository.ump.ac.id

Mujiyanti. (2023). Hubungan antara kontrol diri dengan persepsi terhadap perilaku seks bebas pada mahasiswa rantau (Skripsi, Universitas Semarang). Eskripsi Universitas Semarang. http://eskripsi.usm.ac.id.

Nabilah, M. (2019). Persepsi remaja tentang perilaku seks pranikah (Studi pada remaja di wilayah kelurahan grogol utara, Kecamatan kebayoran lama, Jakarta Selatan) (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullahi Jakarta). Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58524.

Niyahah, N. S., Sevina, D. Y., & Raissa, D. P. (2022). Fenomena seks pranikah pada masa remaja. *Jurnal Flourishing*, *2*(12), 741-750. https://doi: 10.17977/um070v2i22022p741-750

Nurfadilah. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah di mahasiswa (Skripsi, UIN Alauddin). Repository UIN Alauddin.

http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19881/1/.

Nursalam, N (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (4th ed.). Salemba Medika.

Perdiana, U., & Fitriani, E. (2022). Faktor-faktor penyebab seks pranikah pada pasangan mahasiswa (studi kasus: lima pasang mahasiswa di kota padang). *Jurnal Perspektif, 5*(1), 144. https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i1.595.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak.

Pratiwi, D. M., & Indah, Y. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pra nikah pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Tingkat 3 STIKES Abdi Nusantara Jakarta. *Malahayati Health Student Journal*, *3*(1), 3307-3315. https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i10.11279.

Putri, D. S. (2014). Persepsi tentang cinta dengan perilaku seksual pada remaja (Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau). Repository UIN Suska. http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/6383.

Putri, M. R. (2022). Tips menghindari seks pranikah. https://sosial.gunungkidulkab.go.id/berita-623/tips-menghindari-seks-pranikah, diakses pada 28 Februari 2024.

Salsuda, R., Jum, N., Bina, M. G., & Sigit, P. (2021). Faktor determinan *premarrietal intercourse* pada remaja. 163-171.

Sukma, F. M., & Melina, L. (2024). Persepsi perilaku seksual pranikah: Studi naratif pada mahasiswa di salah satu kampus Jakarta. *Schoulid, 9*(1), 102-117. DOI: 10.23916/084409011

Sari, I. K. (2011). Persepsi remaja terhadap dimensi seksualitas hubungan seks bebas pada siswa SMA Negeri 10 Makassar (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar). Repositori UIN Alauddin. http://core.ac.uk

Saraswati, D. A. (2021). Hubungan persepsi remaja dengan perilaku seks pranikah di Dusun Gintungan Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat.

Satyana, A. (2020). Kebutuhan afiliasi dan perilaku seksual pada mahasiswa. *Cognicia*, *8*(1), 157–168. https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.10449.

Shofia, N. (2019). Pengaruh persepsi seks pranikah terhadap perilaku seks pranikah mahasiswa di UIN Malang Fakultas Syari'ah dan Saintek. (Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). Etheses UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/25074.

Soeharso, S. Y., & Aisyah. (2021). Hubungan persepsi dan sikap civitas akademika terhadap kesesuaian peraturan perundangan dengan Pancasila. *Mind Set*, *12* (1), 53-64.

Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi., Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Metodologi Penelitian*. Cv Science Techno Direct.

World Health Organization. Adolescent Health. https://www.who.int/health-topiks/adolescent-health#tab=tab_1, diakses pada 28 Februari 2024.

Yudia, S. M., Cahyo, K., & Kusumawati, A. (2018). Perilaku seksual pranikah pada mahasiswa kost (Studi kasus pada perguruan tinggi "X" di wilayah Jakarta Barat). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *6*(1), 819–825. https://doi.org/10.14710/jkm.v6i1.20324.